

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Sasaran	2
1.2.1. Tujuan	2
1.2.2. Sasaran	2
1.3. Manfaat	2
1.3.1. Manfaat Subjektif	2
1.3.2. Manfaat Objektif	2
1.4. Lingkup Pembahasan	2
1.4.1. Ruang Lingkup Substansial	2
1.4.2. Ruang Lingkup Spasial	3
1.5. Metode Pembahasan	3
1.5.1. Wawancara	3
1.5.2. Studi Literature	3
1.5.3. Observasi Obyek	3
1.6. Sistematika Pembahasan	3
1.7. Alur Pikir	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pengertian Kampung	8
2.2. Pengertian Wisata	8
2.2.1. Beberapa pengertian tentang wisata	8
2.3. Pengertian Kuliner	8
2.3.1. Beberapa pengertian tentang kuliner	8
2.4. Restoran dan Klasifikasinya	9
2.4.1. Pengertian Restoran	9
2.4.2. Klasifikasi Restoran	9
2.5. Karakteristik Kehidupan Nelayan	10
2.5.1. Kehidupan Sosial Ekonomi	10
2.5.2. Kehidupan Sosial Budaya	11
2.5.3. Peran Tata Niaga Terhadap Nelayan	11
2.5.4. Faktor-Faktor Luar Yang Berpengaruh Pada Nelayan	11
2.6. Tinjauan Perencanaan dan Perancangan Kawasan	12

Kampung Wisata Kuliner Tambak Lorok Semarang

2.6.1. Perancangan Elemen Pembentuk Kawasan	12
2.6.2. Citra/Image Kawasan	12
2.6.3. Ekspresi Ruang dan Visual Kawasan	13
2.6.4. Perancangan Lansekap Kawasan	14
2.6.5. Vegetasi	15
2.7. Konsep Eko Arsitektur	16
2.7.1. Pengertian Eko Arsitektur	16
2.7.2. Kriteria Desain Eko Arsitektur	17
2.7.3. Perancangan Eko Arsitektur	18
2.8. Peraturan Pemerintah Tentang Sungai	19
2.9. Studi Banding	20
2.9.1. Kampung Laut Semarang	20
2.9.2. Golden Prawn Life Seafood Restaurant	24
2.9.3. Rumah Air	26
2.10. Kesimpulan Studi Banding	28

BAB III DATA

3.1. Gambaran Umum Kota Semarang	30
3.1.1. Kawasan Pesisir Pantai Kota Semarang	30
3.2. Tinjauan Tambak Lorok	35
3.2.1. Lokasi	35
3.2.2. Keberadaan Wilayah dan Administrasi	36
3.2.3. Sejarah	36
3.2.4. Kondisi Fisik Tambaklorok	36
3.2.5. Aksesibilitas Kawasan Tambak Lorok	38
3.2.6. Jumlah Nelayan, Armada , Bakul dan Pengolah di TPI/PPI Tambak Lorok	39
3.2.7. Hasil Produksi	40
3.2.8. Kegiatan Produksi	41
3.2.9. Potensi Produksi	42
3.3. Amblesan Tanah dan Perubahan Pesisir Semarang dan Tambak Lorok	44
3.4. Analisa Kondisi Tapak Tambak Lorok	47
3.4.1. Analisa Kawasan Tambak Lorok	47
3.4.2. Analisa Lokasi Tapak di Tepi Sungai	51
3.4.3. Analisa Perancangan Wisata Kuliner Tambak Lorok Dengan Studi Banding	54

BAB IV ANALISA, KESIMPULAN, BATASAN DAN TANGGAPAN

4.1. Kesimpulan	56
4.2. Batasan	56
4.3. Anggpan	57

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

5.1. Dasar Pendekatan	58
5.2. Pendekatan Perencanaan	58
5.2.1. Pendekatan Pelaku Kegiatan	58
5.2.2. Pendekatan Aktifitas Kegiatan dan Kebutuhan Ruang	60
5.2.3. Pendekatan Pola Sirkulasi	62
5.2.4. Pendekatan Kapasitas Pengunjung	63
5.2.5. Pendekatan Besaran Ruang	65
5.3. Pendekatan Aspek Kontekstual	74
5.3.1. Lokasi Obyek Kampung Wisata Kuliner Tambak Lorok Semarang	74
5.4. Pendekatan Aspek Kinerja	75
5.4.1. Jaringan Listrik	75
5.4.2. Jaringan Air Bersih	75
5.4.3. Jaringan Komunikasi	76
5.4.4. Jaringan Drainase	75
5.4.5. Jaringan Pembuangan Sampah	76
5.4.6. Sistem Pengamanan Bangunan	76
5.5. Pendekatan Aspek Teknis	77
5.5.1. Bentuk dan Massa Bangunan	77
5.5.2. Sirkulasi dan Parkir	77
5.5.3. Ruang Terbuka	78
5.5.4. Jalur Pejalan Kaki	79
5.5.5. Tanda-Tanda atau Signages	79
5.5.6. Pendukung Kegiatan	80
5.5.7. Sistem Fisiologi Bangunan	80
5.5.8. Perlindungan Lahan Reklamasi	81
5.5.9. Persyaratan Bangunan di Lahan Reklamasi	81
5.5.10. Sistem Struktur dan Bahan Bangunan	82
5.5.11. Sistem Pengamanan	82
5.6. Pendekatan Struktural	83
5.6.1. Pendekatan Sistem Struktur	83
5.6.2. Pendekatan Sistem Pondasi	83
5.7. Pendekatan Aspek Arsitektural	83
5.7.1. Pendekatan Desain Eko-Arsitektur	83
5.7.2. Pendekatan Tata Hijau dan Lansekap	84
5.7.3. Tampilan Bangunan	84
5.7.4. Penataan Massa Bangunan	84

BAB VI KONSEP PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR	
6.1. Citra Bangunan/Kawasan	85
6.2. Program Ruang	86
6.3. Tapak Perencanaan dan Perancangan	92
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Jumlah Karyawan Restoran Kampung Laut	21
Tabel 3.1. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Kota Semarang Tahun 2010	34
Tabel 3.2. Produksi Olahan Menurut Jenis Olahan di Kota Semarang Tahun 2010	35
Tabel 3.3. Jumlah Nelayan, Armada, Bakul dan Pengolah Yang Terdapat di PPI/TPI Tambak Lorok	39
Tabel 3.4. Hasil Produksi Ikan di TPI Tambak Lorok Kota Semarang Triwulan I Tahun 2010	40
Tabel 3.5. Analisa Studi Banding	55
Tabel 5.1. Pendekatan Aktifitas danKebutuhan Ruang	61
Tabel 5.2. Kapasitas Pengunjung Studi Banding	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Konsep Eko Arsitektur yang Holistis (Sistem Keseluruhan)	16
Gambar 2.2. Perencanaan Eko Arsitektur	17
Gambar 2.3. Gerbang Maasuk Kampung Laut	20
Gambar 2.4. Pintu Masuk Kampung Laut	20
Gambar 2.5. Skema Struktur Organisasi Restoran Kampung Laut	20
Gambar 2.6. Area Makan Gasebo	21
Gambar 2.7. Area Makan Terbuka	21
Gambar 2.8. Area Makan	22
Gambar 2.9. KL SUKI Convention Hall	22
Gambar 2.10 Rain Forest Resto	22
Gambar 2.11. Tempat Pemancingan Alat Pancing	23
Gambar 2.12. Area Pemancingan	23
Gambar 2.13. Area Penangkaran	23
Gambar 2.14. Playground	23
Gambar 2.15. Lapangan Parkir	23
Gambar 2.16. Golden Prawn Life Seafood Restaurant	24
Gambar 2.17. Area Makan	24
Gambar 2.18. Area Function Room (convention hall)	25
Gambar 2.19. Area Penangkaran	25
Gambar 2.20. Area Parkir	25
Gambar 2.21. Restoran Rumah Air	26
Gambar 2.22. Saung Rumah Air	26
Gambar 2.23. Gedung Serbaguna	26
Gambar 2.24. Area Garden Café	27
Gambar 2.25. Area Pemancingan	27
Gambar 2.26. Fasilitas Rekreasi	27
Gambar 3.1. Peta RAPRP dan Laut Kota Semarang	30
Gambar 3.2. Struktur Ruang Pesisir Kota Semarang	32
Gambar 3.3. Peta Rencana BWP Pesisir Kota Semarang	34
Gambar 3.4. Tambak Lorok	35
Gambar 3.5. Kondisi Jalan Kawasan Tambak Lorok	36
Gambar 3.6. MCK Yang Memanfaatkan Sungai	37
Gambar 3.7. Pembuangan Sampah Sembarangan	37
Gambar 3.8. Fasilitas di Kawasan Tambak Lorok	38
Gambar 3.9. Fasilitas TPI Lama dan Pasar di Kawasan Tambak Lorok	38

Gambar 3.10. Jalan Masuk ke Tambak Lorok Melalui Jalan Lingkar	38
Gambar 3.11 TPI Tambak Lorok dan Dermaga Kapal	42
Gambar 3.12 Pasar Ikan Tambak Lorok	42
Gambar 3.13. Pengeringan Ikan (Ikan Asin) di Tambak Lorok	43
Gambar 3.14 Pemanggangan Ikan Tambak Lorok	44
Gambar 3.15 Penampang Geologi yang Disederhanakan	45
Gambar 3.16 Peta Amblesan Tanah Kota Semarang	45
Gambar 3.17. Rumah Warga Tambak Lorok yang Mengalami Penggurukan Tanah dan Peninggian Jalan	46
Gambar 3.18. Rumah Warga Tambak Lorok yang Ditinggikan dari Permukaan Jalan	46
Gambar 3.19. Kondisi Jalan di Kawasan Tambak Lorok Setelah Terkena Banjir Rob	46
Gambar 3.20. Kondisi Jalan di Kawasan Tambak Lorok Yang Diuruk sekitar \pm 50 cm	46
Gambar 3.21. Pembuangan Sampah Sembarangan di Tepi Sungai	46
Gambar 3.22. Pembuangan Sampah Sembarangan di Permukiman Warga	46
Gambar 3.23. Masterplan Tambak Lorok	47
Gambar 3.24. Parkir Sepeda Motor di Tambak Lorok	49
Gambar 3.25. Ruang Terbuka di Tambak Lorok	49
Gambar 3.26. Pendukung Aktifitas di Tambak Lorok	50
Gambar 3.27. Penanda (signage)	50
Gambar 3.28. Tapak Rencana Wista Kuliner Tambak Lorok	51
Gambar 5.1. Skema Proses Aktifitas Pengunjung	62
Gambar 5.2. Skema Proses Aktifitas Karyawan	62
Gambar 5.3. Skema Proses Aktifitas Pengelola	62
Gambar 5.4. Skema Proses Sirkulasi Pedagang Aktifitas Pelayanan	63
Gambar 5.5. Skema Proses Sirkulasi Karyawan Aktifitas Pelayanan	63
Gambar 5.6. Kapasitas Pengunjung Studi Banding	64